



KLIPING

MASS MEDIA

 CEPOS MEDCOM KOMPAS LELEMUKU ANTARA SINDONEWS WARTA PLUS BINTANGPAPUA.COM

TANGGAL

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
				√																										

BULAN

JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
										√	

TAHUN

HAL

Ini Detail Proyek Gereja di Mimika yang Disidik KPK

Sindonews

5 November 2020 pukul 11.24



Proyek pembangunan Gereja Kingmi Mile 32 di Kabupaten Mimika, Papua, yang terbengklai dan sedang disidik KPK. Foto/DPRD Mimika

JAKARTA - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sedang menyidik dugaan korupsi proyek pembangunan Gereja Kingmi, Mile 32 Tahap I Tahun Anggaran 2015, Kabupaten Mimika, Papua.

Berdasarkan data lansiran Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) Kabupaten Mimika, tender proyek pembangunan Gereja Kingmi Mile 32 Tahap I dimulai pada 20 September 2015. Proyek berkategori pekerjaan konstruksi ini diampu oleh Bagian Kesejahteraan Rakyat pada Sekretariat Daerah (Setda) Kabupaten Mimika. Tender diikuti oleh tiga perusahaan dengan status tender telah selesai.

"Sistem Pengadaan: Lelang Umum - Pascakualifikasi Satu File - Harga Terendah Sistem Gugur. Tahun Anggaran: APBD 2015. Nilai Pagu Paket: Rp 46.192.000.000. Nilai HPS Paket: Rp 46.192.000.000," bunyi informasi LPSE Kabupaten Mimika, sebagaimana dikutip Kamis (5/11/2020).

Pada item peserta, tertera tiga peserta tender yakni pertama, PT Waringin Megah dengan harga penawaran sebesar Rp46.035.000.000 dan harga terkoreksi sejumlah Rp46.034.988.000. Kedua, CV Indica Suksestama dengan harga penawaran dan harga terkoreksi kosong. Ketiga, CV Caisar juga kosong pada harga penawaran dan harga terkoreksi.

Pada item pemenang dan pemenang berkontrak, termaktub nama PT Waringin Megah sebagai pemenang. Nilai pagu dan harga perkiraan sementara (HPS) proyek tercatat sama yaitu sebesar Rp46.192.000.000.

"Pemenang dan pemenang berkontrak: PT Waringin Megah. Alamat: Jl Kalianyar 42, Surabaya - Surabaya (Kota) - Jawa Timur," demikian bagian akhir informasi tersebut.

Masih berdasarkan lansiran laman resmi LPSE Kabupaten Mimika, proyek pembangunan Gereja Kingmi Mile 32 berlangsung bukan hanya satu tahap, tapi ada tahap II dan tahap III. Tender proyek pembangunan tahap II dimulai 10 Juli 2016, telah dimenangkan PT Kuala Persada Papua Nusantara, nilai kontrak pagu dan HPS sebesar Rp65,646 miliar, dan anggaran bersumber dari APBD 2016.

Tender proyek pembangunan tahap III dilakukan tender ulang yang dimulai 17 Juli 2019, telah dimenangkan PT Matuari Waya, nilai kontrak pagu sejumlah dn HPS Rp47,5 miliar dan bersumber dari APBD 209. Tender tahap III sebenarnya pernah dilakukan pada tahun 2018 tapi batal terlaksana.

Berdasarkan informasi pada website resmi PT Waringin Megah, perusahaan ini beralamat di Jalan Wali Kota Mustajab nomor 35B, Surabaya, Jawa Timur.

Saat ini jajaran dewan komisaris PT Waringin Megah dipimpin Presiden Komisaris Eddy Susanto dan jajaran direksi dipimpin Presiden Direktur Yohanes Sucipto. Yohanes didampingi lima orang direktur yakni Teguh Anggara, Alexander MPK, Hermash Budi Yuwono Lukman, Johan Kurniawan, dan Huniwanto Hayasan.

Masih di laman yang sama, tercantum PT Waringin Megah adalah sebuah perusahaan yang tergabung dalam Waringin Group, salah satu usahanya yakni bidang usaha jasa konstruksi atau kontraktor. Sedangkan Waringin Group didirikan oleh Eddy Susanto dan Yohanes Sucipto pada tahun 1987.